

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib ada pada jenjang pendidikan SD. Bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai alat komunikasi dan sebagai alat pengembangan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi modern. Kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SD, tentunya tidak terlepas dari aspek-aspek kemampuan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek itu merupakan catur tunggal keterampilan berbahasa sehingga perlu mendapat perhatian sepenuhnya di dalam pengajaran bahasa Indonesia, demi tercapainya tujuan pengajaran bahasa Indonesia.

Menurut BSNP (dalam Susanto, 2013, hlm. 245) Tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek berbahasa yang harus di kembangkan. Tarigan (dalam Susanto, 2013, hlm. 247) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Keterampilan menulis di SD diantaranya menulis puisi. Puisi merupakan karya sastra yang paling imajinatif dan mendalam mengenai

alam sekitar dan diri sendiri termasuk hubungan manusia dan Tuhan yang Maha Kuasa (Resmini, 2007, hlm. 166)

Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu materi yang diajarkan pada siswa SD baik kelas tinggi maupun kelas rendah. Pada kelas rendah, siswa diajarkan untuk mengapresiasi karya sastra dalam bentuk mendeklamasikannya. Sedangkan pada kelas tinggi siswa diminta untuk berlatih menulis puisi. Pada kelas V SD standar kompetensi (SK) tentang puisi yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

Berlatih menulis puisi merupakan kreativitas langsung di bidang kegiatan bersastra. Melalui kegiatan penulisan ini, seseorang dapat memberikan pandangan, menyampaikan sikap, menyajikan pengalaman dalam wujud cipta sastra. Nurgiyantoro (2016, hlm. 486) berpendapat bahwa sastra memiliki manfaat bagi budi pekerti siswa. Tugas kesastraan berkaitan dengan penciptaan secara kreatif dengan menugasi siswa untuk membuat karya sastra baik yang bergenre puisi, fiksi, maupun drama. Tugas tersebut penting untuk melatih mereka mengekspresikan pengalaman jiwa, ide dan gagasan, atau sesuatu yang ingin diungkapkan. Oleh karena itu, kemampuan tersebut harus dikembangkan.

Namun pada kenyataannya, pembelajaran bahasa Indonesia belum terlaksana secara maksimal dan hasil keterampilan menulis belum sesuai harapan. Kegiatan menulis terutama menulis sastra merupakan kegiatan yang kurang disukai siswa karena dianggap sulit. Data empiris menunjukkan bahwa bahasa Indonesia pada kegiatan membaca dan menulis masih rendah. Hal ini didukung dengan hasil penelitian *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang diikuti oleh 72 negara peserta. Survei PISA menyebutkan bahwa budaya literasi masyarakat Indonesia belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari 396 di tahun 2012 menjadi 397 poin di tahun 2015. Peningkatan tersebut mengangkat posisi Indonesia 6 peringkat ke atas bila

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Hadiqotul Jannah, 2017

PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibandingkan posisi peringkat kedua dari bawah pada tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi dan minat baca pada siswa Indonesia rendah, berdampak pada kemampuan menulis siswa yang rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Diah Rahmawati (2015) pada siswa kelas V SD Negeri Umbul Tengah 1 menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD masih jauh dari yang diharapkan. Rata-rata dari siswa belum mampu memilih kata-kata untuk dijadikan sebuah puisi. Sehingga hal tersebut sangat berpengaruh pada hasil tulisan puisinya.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis terutama menulis sastra disebabkan oleh berbagai factor. Salah satu factor yang dominan adalah rendahnya peran guru dalam membina siswa agar terampil menulis sehingga minimnya tingkat minat, kemampuan menikmati dan menghargai karya-karya sastra pada pihak siswa sendiri. Kondisi lain yang menyebabkan kemampuan siswa dalam menulis sastra masih rendah adalah kurangnya sentuhan guru dalam hal memberikan berbagai strategi menulis sastra yang tepat.

Alternatif untuk memperbaiki masalah tersebut yaitu dengan penggunaan model pembelajaran yang inovatif. Yaitu model yang dapat membantu siswa mengungkapkan ide/gagasannya secara bebas melalui tulisan. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran SAVI. Model SAVI menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan indera yang dimiliki siswa. Unsur dari model pembelajaran SAVI adalah somatis (belajar dengan bergerak atau berbuat), auditory (belajar dengan berbicara dan mendengar), visual (belajar dengan mengamati dan menggambarkan) dan Intelektual (belajar dengan memecahkan masalah dan merenung) (Meier, 2002, hlm. 91).

Kelebihan dari model SAVI menurut Shoimin (2014, hlm. 182) adalah: (1) membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual (2) siswa

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Hadiqotul Jannah, 2017

PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak mudah lupa karena siswa membangun sendiri pengetahuannya (3) suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena siswa merasa diperhatikan sehingga tidak cepat bosan untuk belajar; (4) memupuk kerja sama karena siswa yang lebih pandai diharapkan membantu yang kurang pandai; (5) memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif; (6) mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa; (7) melatih siswa untuk terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya; (8) memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa; (9) siswa akan lebih termotivasi untuk belajar lebih baik.

Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh model SAVI pada pembelajaran menulis puisi siswa SD kelas V SD Negeri Ciri. Model SAVI diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran tertentu. Melalui model SAVI, siswa dapat belajar dengan menggunakan seluruh indera dan anggota tubuhnya. Sehingga terdapat keterkaitan antara model pembelajaran SAVI dengan menulis puisi yaitu dengan mengaktifkan seluruh indera seseorang dapat menghasilkan ide atau gagasan yang dituangkan dalam sebuah tulisan yang berbentuk puisi.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan, maka dapat dikaji suatu permasalahan melalui penelitian eksperimen yang berjudul “Pengaruh Model Somantic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada siswa kelas V SD Negeri Ciri Kec. Citangkil”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, selanjutnya dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan, sebagai berikut

1. Bagaimana keterampilan menulis puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa kelas V SD Negeri Ciriuk Kec. Citangkil?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis puisi yang didapatkan siswa dengan menggunakan Model Somantic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) dan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Negeri Ciriuk Kec. Citangkil?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah

1. Diketuinya keterampilan menulis puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa kelas V SD Negeri Ciriuk Kec. Citangkil
2. Diketuinya perbedaan hasil keterampilan menulis puisi yang didapatkan siswa dengan menggunakan Model Somantic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) dan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Negeri Ciriuk Kec. Citangkil

D. Manfaat

Penelitian ini dapat memberi manfaat baik secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, model pembelajaran Somantic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis sehingga dapat mengoptimalkan hasil tulisan

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Hadiqotul Jannah, 2017

PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa. Selain itu, model Somantic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) dalam keterampilan menulis dapat menjadi pendukung teori untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, serta penerapan model SAVI dapat menjadi sumber referensi baru tentang penerapan model SAVI dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru yaitu model pembelajaran Somantic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) dapat mendorong guru untuk berperan sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, serta evaluator. Selain itu, guru dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

b. Bagi Siswa

Penerapan model Somantic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) memberikan manfaat bagi siswa, antara lain: a) membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual; b) siswa tidak mudah lupa karena siswa membangun sendiri pengetahuannya; c) memupuk kerja sama antar siswa; d) mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penerapan model Somantic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif serta mampu meningkatkan mutu sekolah dengan adanya kontribusi yang lebih baik dalam pelaksanaan pembelajaran.

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Hadiqotul Jannah, 2017

PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, berharap dari penelitian ini akan mampu menambah wawasan dan pengetahuan sejauh mana keberhasilan model pembelajaran SAVI dalam keterampilan menulis puisi.

E. Definisi Operasional

Model Somantic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI)

Shoimin (2014, hlm. 177) mengungkapkan bahwa model Somantic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) adalah model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas semua panca indera dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran, model SAVI menuntut keaktifan semua indera yang dimiliki siswa. Model pembelajaran SAVI berusaha menyatukan empat unsur dalam pembelajaran agar siswa menjadi aktif dan pembelajaran lebih bermakna. Karena pada dasarnya pembelajaran akan bermakna jika siswa tidak hanya sekedar tahu, namun mampu mengaplikasikan pembelajaran yang didapatnya. Hal ini sesuai dengan model SAVI dimana pembelajaran berusaha mengoptimalkan unsur somantis, auditori, visual dan intelektual.

Keterampilan Menulis Puisi

Menulis merupakan keterampilan berbahasa untuk mengungkapkan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis bukan kemampuan yang diperoleh secara otomatis, namun diperoleh melalui proses pembelajaran. Menurut Bland dan Chandler (dalam Warsidi, 2009, hlm. 19) Puisi diartikan sebagai ekspresi dari pengalaman yang bersifat imajinatif. Dapat disimpulkan bahwa menulis puisi merupakan kegiatan menuangkan ide atau gagasan yang berekspetasi dari pengalaman yang bersifat imajinatif dalam bentuk puisi.

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Hadiqotul Jannah, 2017

PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu